

## PD. Muhammadiyah Kab. Sorong Gelar Rakerda II 2017 periode 2015-2020

Minggu, 16-12-2017



**SORONG.MUHAMMADIYAH.OR.ID, 16/12/2017** | Bertempat di Auditorium Lt. III, Kampus STKIP Muhammadiyah Sorong-Papua Barat, Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan PD. 'Aisyiyah Kabupaten Sorong gelar Rapat Kerja Daerah ke-2 Tahun 2017 untuk periode 2015-2020 pada hari Sabtu, 16 Desember 2017 kemarin (*red*).

Rakerda tahunan pada periode ini merupakan hasil keputusan Musyawarah Daerah Muhammadiyah pada awal tahun 2016 lalu, hasil rakerda 1 tahun 2016 hampir 80% program telah dilaksanakan pada tahun 2017 dan Rakerda II ini merupakan evaluasi sekaligus menyusun program untuk tahun 2018 untuk jangka pendek dan hingga tahun 2020 untuk jangka panjang. Rakerda II pada tahun 2017 ini mengusung tema "**Reorganisasi Gerakan Muhammadiyah Berkemajuan**".

Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sorong, **Dr. Sulardi, M.Pd.**, dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa karena Persyarikatan Muhammadiyah ini merupakan sebuah organisasi Gerakan, sehingga maju mundurnya Persyarikatan itu tergantung cara gerak kita.

*"Rakerda ini juga salah-satu bentuk gerakan untuk mengevaluasi program sekaligus menyegarkan kembali atmosfir organisasi di setiap tahunnya"*. ungkap Pak Lardi.

Dirinya juga menambahkan bahwa keputusan-keputusan yang akan diputuskan bersama pada rakerda ini bisa saja merupakan program lanjutan, perubahan program, maupun penambahan program yang baru hal ini disesuaikan dengan kondisi zaman di suatu daerah, dan rakerda 3 akan dilaksanakan pada pertengahan tahun 2018. Kemudian beliau juga menyampaikan berdasarkan teori ilmu sinerginitas bahwa satu ditambah satu hasil itu lebih besar dari dua, artinya bahwa Muhammadiyah harus terus bersinergi dengan lembaga-lembaga lain untuk terus mengembangkan sayap persyarikatan sehingga bisa terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Rakerda berjalan dengan lancar, selama 1 hari mulai pukul 08:00 – 17:30 WIT dan diharidi oleh seluruh pimpinan majelis dan lembaga, mekanisme Rakerda yang dikemas dalam persidangan, yang bertindak sebagai pimpinan sidang adalah sekretaris PD. Muhammadiyah Kabupaten Sorong, **Anang Triyoso, M.Pd.**, dan didampingi oleh **Ihsan, M.Pd.**, persidangan dibagi menjadi 4 komisi, yaitu:

Komisi A membahas tentang bidang pembinaan kesehatan umum, wakaf, pemberdayaan masyarakat dan amil zakat dan shadaqoh. Komisi B membahas tentang Tabligh, pendidikan dasar dan menengah, seni budaya dan olahraga serta penanggulangan bencana. Komisi C membahas tentang Tarjih dan tajdid, Pendidikan Kader, Pustaka dan Informasi serta Lingkungan Hidup, dan omisi D membahas tentang program kerja Pelayanan Sosial, Ekonomi dan pengembangan cabang dan ranting. Setelah masing-masing komisi membuat program selanjutnya dari masing-masing komisi memaparkan programnya kepada semua pimpinan majelis dan lembaga. begitu juga pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Sorong yang di laksanakan di gedung yang terpisah.

Salah satu putusan Rakerda 2 pada tahun 2017 ini adalah perubahan program kerja pada majelis Dikdasmen yaitu hasil rakerda sebelumnya bahwa pada tahun ini tidak ada pendirian sekolah Amal Usahan Muhammadiyah baru, namun karena harus disesuaikan dengan keadaan daerah dan kemaslahatan umat, sehingga pada rakerda II ini keputusan tersebut dirubah menjadi akan mendirikan sekolah-sekolah AUM baru di daerah-daerah yang memungkinkan di Kabupaten Sorong.

Ketua Panitia Rakerda II Tahun 2017, **Drs. Muka Prihardi**, menyampaikan kegembiraannya atas terselenggaranya Rakerda ini, dirinya juga menyampaikan terima kasih kepada pihak STKIP Muhammadiyah Sorong yang telah memfasilitasi kegiatan ini dan juga semua tim dan pihak yang telah membantu kegiatan rakerda pada tahun ini.

Pada kesempatan itu juga Ketua STKIP Muhammadiyah Sorong, **Drs. Rustamadji, M.Si.**, dalam hal ini sebagai tuan rumah kegiatan Rakerda, memberikan sambutan selamat datang kepada semua peserta Rakerda dan dirinya beserta sivitas akademika STKIP Muhammadiyah Sorong juga mengucapkan Selamat Berakerda semoga menghasilkan keputusan-keputusan yang dapat bermanfaat bagi kemaslahatan umat lebih khusus di tanah Papua yang tercinta ini. *[ds]*.